

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

7 Juni 2021
No. 23 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

TRANSISI ALIH KELOLA BLOK ROKAN

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengajak 2.757 karyawan Chevron Pacific Indonesia (CPI) untuk bersama-sama dengan pejuang energi di BUMN ini mengelola blok Rokan yang segera dialihkelolakan dari CPI ke Pertamina pada Agustus 2021. Ia berharap, kesempatan ini dapat dimanfaatkan agar semua pihak bisa berkontribusi maksimal dan memberikan kinerja terbaik di berbagai lini bisnis Pertamina demi kemandirian energi bangsa.

Berita terkait di halaman 2

FOTO: ISTIMEWA

Quotes of The Week

Unity is strength... when there is teamwork and collaboration, wonderful things can be achieved.

Mattie Stepanek

3

ALIH KELOLA BLOK ROKAN:
MARI BERSAMA
MAJUKAN PERTAMINA

11

PT PIS SUKSES AMANKAN
DISTRIBUSI ENERGI
VIA LAUT

UTAMA

Town Hall Meeting Pertama Alih Kelola Wilayah Kerja Rokan

Pertamina Siap Sambut Pekerja CPI

JAKARTA - Menjelang alih kelola Blok Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) ke Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 9 Agustus 2021 mendatang, Pertamina menggelar diskusi secara daring dalam bentuk *Town Hall Meeting* dengan seluruh pekerja CPI, Kamis, 3 Juni 2021. Dalam sambutannya, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengucapkan selamat bergabung kepada segenap pekerja CPI yang akan berganti status menjadi Perwira Pertamina. "Saya ucapkan selamat datang kepada 2.757 pekerja Chevron Pacific Indonesia, calon pekerja Pertamina Grup," tutur Nicke.

THM diselenggarakan untuk mengenalkan *Corporate Overview*, *Subholding Upstream Overview*, *PHR Overview*, serta *Human Capital Aspects*. "Tujuannya agar rekan-rekan pekerja CPI yang nantinya akan menjadi keluarga besar Pertamina Grup mengenal Pertamina lebih dekat lagi," ujar Nicke.

Ia menegaskan, alih kelola Blok Rokan ke Pertamina dipercaya dapat memberi manfaat yang lebih luas lagi bagi negara, baik dari sisi pengelolaan maupun penerimaan negara, serta memperkuat posisi Pertamina sebagai salah satu lokomotif pembangunan dan perekonomian nasional. "Kita juga memiliki amanah dan tugas mulia untuk dapat memproduksi

migas 1 juta barel pada 2030. Karena itu, dibutuhkan komitmen dan dedikasi dari seluruh elemen pekerja khususnya *Subholding Upstream* untuk dapat mewujudkan cita-cita ini," ucap Nicke.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream, Budiman Parhusip menjelaskan, nantinya Blok Rokan akan dikelola oleh PHR di bawah naungan PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream*. Saat ini, PHR mengelola Wilayah Kerja dan Aset Hulu yang ada di Wilayah Sumatera yang dikenal dengan Regional 1 - Sumatera Subholding Upstream.

"Dengan sistem regionalisasi ini, antara Wilayah Kerja dan Aset yang saling berdekatan, khususnya Sumatera dalam hal ini, dapat dilakukan optimalisasi lapangan dan efektivitas pengembangan operasi. Dengan bergabungnya pekerja CPI juga akan lebih membuka kesempatan pengembangan karier," jelas Budiman.

Sementara itu, Direktur Utama PHR, Jaffee Arizon Suardin menjelaskan bahwa PHR tidak hanya mengelola blok Rokan namun juga mengelola seluruh blok atau wilayah kerja Pertamina di Sumatera. "Fokusnya adalah kita ingin tumbuh secara signifikan dan *sustainable* dengan fokus pada



Blok Rokan berlokasi di Pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Riau.

semua potensi yang masih bisa dikembangkan. *Business Continuity* untuk mempertahankan bahkan meningkatkan produksi. *Safety* dan *reliability* tetap menjadi yang utama dalam melaksanakan pekerjaan. Pertamina melalui PHR juga akan memastikan *transfer operatorship* berjalan lancar sehingga kita bisa menyelesaikan program pada tahun ini dan tumbuh signifikan pada tahun-tahun berikutnya," kata Jaffee.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia, Direktur SDM & Penunjang Bisnis Subholding Upstream, Oto Gurnita menjelaskan prinsip-prinsip dasar pengelolaan pekerja menuju alih kelola, khususnya terkait dengan organisasi, proses *transfer of employment*, pengembangan pekerja, dan hal-hal terkait hubungan industrial lainnya.

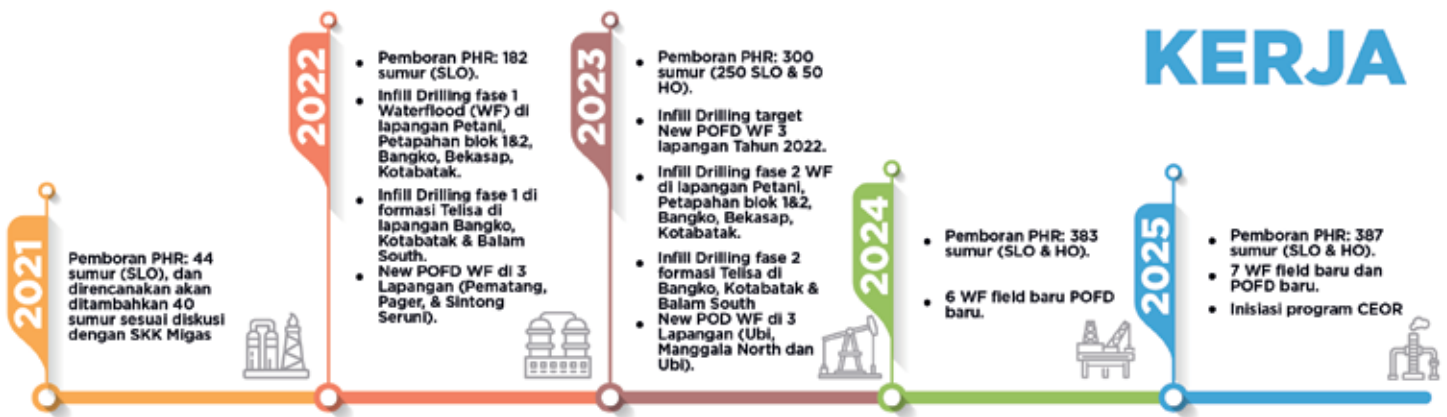
Acara ini disambut hangat

Managing Director Chevron IndoAsia Business Unit dan President Director CPI, Albert Simanjuntak. Ia menyampaikan bahwa kesempatan berdiskusi secara terbuka ini merupakan langkah positif bagi kedua belah pihak.

"Melalui acara ini kami berharap pekerja CPI dapat memperoleh wawasan yang menyeluruh mengenai PT Pertamina (Persero), Subholding Upstream dan PT Pertamina Hulu Rokan. Semoga para pekerja CPI yang akan bergabung ke PHR bisa memberikan kontribusi terbaiknya sehingga produksi blok Rokan mencapai hasil yang maksimal," ujar Albert.

Kegiatan yang diikuti oleh ribuan pekerja CPI ini berlangsung dengan penuh antusiasme dan menjadi forum silaturahmi dan komunikasi yang terbuka antara Manajemen Pertamina dan pekerja CPI. **PHR/IDK**

PROGRAM KERJA



PERJALANAN TRANSISI ALIH KELOLA



Operasi Rokan Pasca-8 Agustus 2021 oleh PHR

Sumber: Presentasi Town Hall Meeting Alih Kelola Wilayah Kerja Rokan

UTAMA**Alih Kelola Blok Rokan****Mari Bersama Majukan Pertamina**

JAKARTA - Pada 9 Agustus 2021 mendatang Pertamina akan mendapatkan hak secara penuh untuk mengelola Wilayah Kerja (WK) Rokan. Bukan hanya asetnya, Pertamina juga akan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dari perusahaan sebelumnya, yaitu PT Chevron Pacific Indonesia (PT CPI). Para pekerja CPI akan bergabung dengan Pertamina Grup melalui *Subholding Upstream* Pertamina Hulu Rokan (PHR).

Managing Director of Chevron IndoAsia Business Unit (IBU) and President Director of PT. Chevron Pacific Indonesia (PT CPI) Albert Simanjuntak menegaskan, SDM merupakan aset yang penting dan menjadi ujung tombak bagi setiap perusahaan, tidak terkecuali CPI. Ia berharap kepada seluruh pekerja CPI agar tetap memiliki nilai integritas, profesionalisme dimana pun ditempatkan.

"Karyawan menjadi ujung tombak keberhasilan, terutama yang dilengkapi dengan nilai-nilai integritas, profesionalisme dan dedikasi. Di masa pandemi seperti saat ini, kerja keras dan nilai-nilai yang tertanam pada setiap pekerja akan terus membawa kesuksesan bersama di manapun kita berada," ujarnya.

Komisaris Utama Subholding Upstream, PT Pertamina Hulu Energi, Rinaldi Firmansyah juga mengatakan hal yang sama. Menurutnya, salah satu faktor yang paling penting dalam alih kelola Blok Rokan adalah SDM.

"Jajaran direksi dan komisaris dari *subholding* sampai persero melakukan persiapan yang sangat intensif mengenai integrasi dan alih kelola ini agar semuanya dapat berjalan dengan mulus dan baik. Bukan hanya aset, alih kelola sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama



Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi Rinaldi Firmansyah memberikan sambutan saat pembukaan acara *Town Hall Meeting* (THM) Alih Kelola Wilayah Kerja Rokan yang diselenggarakan secara virtual, Kamis, 3 Juni 2021.

bersama. Apalagi kita tahu bahwa pekerja di Chevron memiliki integritas, profesionalisme dan dedikasi tinggi," ujar Rinaldi dalam acara *Town Hall Meeting* secara virtual, Kamis, 3 Juni 2021.

Rinaldi berharap bergabungnya para rekan-rekan dari Chevron ke Pertamina dapat saling *transfer* pengetahuan dan keahlian sehingga perputaran

SDM akan sangat dinamis dan maju. "Kita berharap semua bisa bergabung dengan kita di sini dan memajukan Pertamina Hulu Rokan bersama-sama. Mari sama-sama kita sukseskan alih kelola dan integrasi yang merupakan *milestone* paling penting bagi *subholding upstream* Pertamina pada tahun ini," tuturnya. •IDK

Gubernur Riau Dukung Alih Kelola Blok Rokan

PEKANBARU - Direktur Utama (Dirut) PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) - Regional Sumatra, Jaffee Arizon Suardin melakukan kunjungan kerja ke Gubernur Riau, Syamsuar, dalam rangka persiapan alih kelola Blok Rokan. Dalam kunjungan ini Jaffee ingin memastikan proses transisi berjalan lancar dan Pemrov Riau mendukung proses peralihan pengelolaan Blok Rokan ke Pertamina.

Pengelolaan Blok Rokan oleh Chevron Pacific Indonesia (CPI) akan berakhir pada 8 Agustus 2021 dan pada 9 Agustus 2021 Blok Rokan secara resmi dikelola oleh PHR dengan skema *Production Sharing Contract* (PSC) *Gross Split* dan pemerintah daerah memiliki hak *Participating Interest* (PI) sebesar 10%, berdasarkan Permen ESDM Nomor 37 Tahun 2016.

Dalam pertemuan tersebut, Syamsuar menyampaikan, Pemrov Riau siap mendukung proses peralihan Blok Rokan dari Chevron ke Pertamina. Dengan dikelola langsung oleh Pertamina, diharapkan ke depannya Blok Rokan memberikan kontribusi yang semakin signifikan untuk pemenuhan kebutuhan energi migas nasional.

"Kami berharap setelah

proses transisi selesai, dan Blok Rokan dikelola Pertamina, maka hak pemerintah daerah untuk mengelola PI sebesar 10% juga bisa berjalan. Kami sudah menyiapkan BUMD untuk berpartisipasi dalam pengelolaan PI ini," tutur Syamsuar.

Lebih lanjut Syamsuar menjelaskan, setelah melalui proses penawaran dan evaluasi kepada seluruh BUMD yang berada di Provinsi Riau, akhirnya terpilih dua BUMD yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam PI ini, yaitu PT Riau Petroleum dan PT Bumi Siak Pusako (BSP).

Selain itu, Syamsuar juga berharap agar PHR bisa memberdayakan BUMD, kontraktor lokal dan tenaga kerja lokal untuk kegiatan penunjang operasional Blok Rokan.

"Tidak kalah penting adalah status dari eks pekerja CPI beserta subkontraktornya. Hak-hak dari pekerja harus menjadi perhatian Pertamina," ujar Syamsuar.

Merespons hal tersebut, Jaffee menjelaskan, harapan pemerintah daerah akan menjadi perhatian PHR dan ke depannya diharapkan sinergi dan kerja sama yang sudah terjalin dengan baik akan semakin erat antara Pertamina dengan Pemrov Riau. "Akan kami pastikan semua hak-



Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) - Regional Sumatra, Jaffee Arizon Suardin foto bersama usai melakukan kunjungan kerja ke Gubernur Riau, Syamsuar.

hak pekerja dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pertamina," tegas Jaffee.

Jaffee juga mengunjungi beberapa pemangku kepentingan lainnya di Provinsi Riau, salah satunya adalah Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR). Pada pertemuan tersebut dibahas mengenai berbagai hal terkait masyarakat Riau dan peran lembaga adat dalam Alih Kelola Blok Rokan. Datuk Syahril Abubakar, DPH LAMR Provinsi Riau, menyatakan dukungannya kepada PHR dalam proses alih

kelola ini.

"LAMR berharap PHR mendorong peran serta masyarakat Riau dalam pengelolaan Blok Rokan agar lebih besar lagi di masa mendatang," harap Datuk Syahril. LAMR juga berterima kasih telah diberi kesempatan untuk mengikuti proses dalam Alih Kelola Blok Rokan ini.

Selain itu, dalam rangkaian kegiatan yang sama, Jaffee juga bersilaturahmi dengan tokoh pimpinan Suku Sakai, termasuk Ketua GAPENAS (Gabungan Pengusaha Suku Sakai). •PHR

2020, LABA AJTM NAIK 119 PERSEN

Pengantar redaksi :

Meskipun tengah berada di situasi bisnis yang cukup menantang, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) berhasil menutup tahun 2020 dengan capaian positif. AJTM optimis, melalui transformasi *people* dan sistem tata kelola yang tengah berjalan, akan membawa perusahaan berkembang jauh lebih baik lagi. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM), Hanindio W. Hadi** terkait hal tersebut.

Bagaimana pencapaian kinerja PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) pada 2020? Di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan perlambatan ekonomi, baik secara nasional maupun global, alhamdulillah, kami bisa mencapai *performance* yang cukup baik di sisi keuangan dan operasional. Hal itu tercermin pada kenaikan laba bersih, aset perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Di tahun 2020, AJTM membukukan laba setelah pajak sebesar Rp18,39 miliar, atau naik sekitar 119 persen dibanding 2019, dengan perolehan Rp8,39 miliar. Kalau bicara total asset, juga terjadi peningkatan 15%, dari Rp1,7 triliun di 2019 menjadi Rp1,96 triliun di tahun 2020. Dalam hal tingkat kesehatan keuangan, jika melihat *Risk Based Capital* (RBC) di tahun 2019 sekitar 101%; sementara di 2020, alhamdulillah melesat menjadi 257%. Sedangkan Rasio Kecukupan Investasi (RKI) sendiri, semula 104% meningkat menjadi 111%. Jika bicara pendapatan atau hasil *underwriting*, juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2019 posisi minus Rp11,69 miliar, dan di tahun 2020 berbalik positif menjadi Rp97,48 miliar.

Hasil *underwriting* bersumber dari asuransi kumpulan dan asuransi individu. Peningkatan hasil *underwriting* ini akibat diberlakukannya *prudent underwriting*, dimana kami melakukan secara lebih proper pada saat melakukan assessment risiko serta keberhasilan program efisiensi melalui program transformasi yang kami canangkan sejak September 2020. Kami juga melakukan penghentian produk-produk yang tidak *profitable*, moratorium beberapa produk asuransi, sekaligus juga rebalancing portfolio dari produk yang ada. Sehingga semua produksi yang tidak memenuhi hukum bilangan besar harus dihentikan dan *restructuring* karena berdampak pada bisnis yang tidak sehat. Itu menjadi kunci yang membuat kami *survive* pada 2020.

Apa saja lini bisnis yang dimiliki AJTM yang paling mempengaruhi pencapaian tersebut? Hingga saat ini, AJTM banyak mendapatkan profit yang signifikan dari bisnis *capture* dan

ke halaman 5 >



Hanindio W. Hadi

Direktur Utama
PT Asuransi Jiwa Tugu
Mandiri (AJTM)

**MANAGEMENT INSIGHT:
2020, LABA AJTM NAIK 119 PERSEN**

< dari halaman 4

dari produk *severance*. Bicara mengenai target *market* di *captive*, sesungguhnya saat ini baru tergarap 10-15% dari keseluruhan pasar *captive* Pertamina Group dan Timah Group. Saya yakin, ke depannya kalau kita garap secara lebih fokus dan serius akan memberikan hasil produksi yang jauh lebih besar lagi. Tentunya AJTM mengharapkan dukungan penuh sinergi dari Pertamina dan Timah Group sebagai kebijakan korporat dengan dibarengi layanan yang semakin baik melalui pembenahan yang kita lakukan secara berkelanjutan.

Bagaimana kinerja AJTM pada Kuartal 1 tahun ini? Alhamdulillah masih tetap solid, kuartal 1 ini rasio keuangan tetap positif. Misalnya RBC kami di kuartal 1 meningkat lagi menjadi 279%, dari semula 257% di *end of 2020*. RKI kami juga masih di atas 100%, yaitu 107%. Jadi sejauh ini pada kuartal 1 2021, AJTM masih membukukan laba yang positif.

Adakah inovasi produk yang digulirkan AJTM pada tahun ini? Kalau bicara inovasi produk, memang saat ini kami masih fokus melakukan kajian produk-produk yang lebih *profitable* bagi perusahaan. Produk yang kurang menguntungkan, untuk sementara kami hentikan terlebih dahulu dan dilakukan *review*, termasuk pada Perjanjian Kerja Sama-nya. Peningkatan pelayanan kepada nasabah juga menjadi *concern* dimana pada saat yang bersamaan adanya pembenahan tata kelola melalui *development IT system* memerlukan banyak penyesuaian. Kemudian setelah itu kami tingkatkan *brand awareness* terhadap produk-produk perusahaan kami. Baru kemudian akan dilakukan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan atau menciptakan kebutuhan di masyarakat. Ini harus segera dilakukan seiring dengan pengembangan digitalisasi.

Apa rencana ke depan AJTM menyongsong masa adaptasi kebiasaan baru mengingat sampai saat ini pandemi COVID-19 masih berlangsung? Saat ini yang kami lakukan terkait dua tantangan besar. *Pertama*, kami dituntut untuk meningkatkan kemampuan memenuhi apa yang sudah disetujui melalui RKAP. Target yang telah dicanangkan pemegang saham mengalami peningkatan yang cukup tinggi, tapi *at the same time* kami wajib mengikuti kebijakan pemerintah untuk tetap melakukan protap menanggulangi penyebaran COVID-19.

Sebisa mungkin dengan tertib kami tetap melaksanakan proses *work from home* 50:50, sebagian melakukan pekerjaan dari rumah dan sebagian lagi di kantor, tentu saja dengan *adjustment* sesuai dengan kebutuhan. Namun tantangannya kami juga tetap harus melakukan proses mendapatkan bisnis secara optimal. Jadi mudah-mudahan proses yang telah dilakukan bertahap ini membiasakan kami melakukan pekerjaan lebih efektif dan efisien melalui optimalisasi sistem IT yang memang sedang kami develop sejak 2020. Dengan adanya sistem IT yang lebih *reliable*, kami tetap bisa mendapatkan business secara lebih efektif dan lebih *beneficial* bagi nasabah kami.

Bagaimana proses transformasi sistem tata kelola yang saat ini tengah berjalan di AJTM? Ada tiga bagian besar dari proses transformasi yang dilakukan. Kami menjalankan transformasi di sumber daya manusia (*people*) melalui proses *rightsizing* dan *enhancement*. Pada 2020, kami melakukan efisiensi melalui penutupan beberapa kantor cabang yang tidak produktif, dan pada saat yang bersamaan juga dilakukan restrukturisasi organisasi di level Vice President (VP) dari 25 posisi VP, kini menjadi hanya 12 VP. Dengan adanya streamlining struktur organisasi, alhamdulillah, terjadi *cost reduction* atas biaya operasional sebesar 36-38%.

Selain itu, dilakukan transformasi tata kelola (*process*) pada saat yang bersamaan. Kami telah melakukan integrasi sistem melalui digitalisasi *insurance system*, untuk mengawal penerapan proses *Governance Risk Compliance* (GRC) secara sistematis dan *go live* pada awal April 2021.

Terakhir, transformasi produk. Dilakukan *restructuring* atas produk sehingga lebih terukur profitabilitasnya. Jadi tidak ada lagi produk-produk yang dijual dengan *coverage* atau *terms & conditions* di luar dari perjanjian kerja sama yang hanya menguntungkan satu pihak dan kemudian merugikan perusahaan.

Alhamdulillah tiga hal utama tersebut dapat menjaga RBC dan RKI kami di atas level yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Itu yang membuat kami tetap *survive* di kondisi yang kurang menguntungkan saat ini.

Memang pada saat bicara transformasi, pada 2015 juga pernah dicanangkan program yang serupa. Mungkin yang membedakan, transformasi saat ini benar-benar dilakukan secara linear dari atas sampai bawah. Dari mulai pihak Pendiri dalam hal ini Pertamina; Pemegang Saham, yaitu Dana Pensiun Pertamina (DPP), PT Timah Tbk dan Kementerian Keuangan; jajaran Dewan Komisaris; Dewan Direksi, serta seluruh karyawan AJTM dengan komitmen penuh benar-benar konsisten menjalankan *real transformation*.

Insyallah dengan adanya tiga program besar transformasi melalui *people*, *product*, dan tata kelola atau *process*, dapat mendorong AJTM semakin berkembang pesat dan akan segera 'bicara banyak' bukan hanya di domestik tetapi juga secara regional. Dan yang paling penting, kami semakin mendapat kepercayaan dari seluruh *stakeholders* termasuk pekerja dan pensiunan Pertamina serta Timah. Harapannya, kemudian ini bisa menjadi *domino effect* berkembang ke BUMN dan perusahaan swasta lainnya. Terima kasih banyak atas kepercayaan dan dukungannya ke AJTM insyallah kita selalu menjadi partner yang saling menguntungkan. ●STK

Editorial**Keniscayaan
Menyatukan
Energi demi
Negeri**

Semangat menyatukan energi di sektor hulu terus dilakukan Pertamina di seluruh Indonesia. Sejak 2018, BUMN ini mendapatkan amanat dari pemerintah untuk mengambil alih blok migas yang sebelumnya dikelola oleh perusahaan migas asing.

Kepercayaan ini tentu tidak disia-siakan Pertamina. *Holding BUMN Migas* ini berupaya maksimal melakukan alih kelola dengan perhitungan yang matang agar tujuan memperkuat ketahanan energi nasional dapat tercapai. Melalui anak perusahaannya, Pertamina serius menggarap lapangan migas yang mayoritas sudah *mature*.

Agustus mendatang, Pertamina secara resmi melakukan alih kelola satu blok migas lagi, yaitu Blok Rokan. Minggu lalu, Pertamina melalui *subholding upstream* mulai berkomunikasi langsung dengan para pekerja Blok Rokan yang selama ini bekerja di bawah naungan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan bahwa seluruh jajaran di Pertamina Group menyambut hangat pekerja CPI yang ingin bergabung dengan Pertamina dan bersama-sama mengelola wilayah kerja migas tersebut demi kedaulatan energi bangsa. Bahkan Nicke menyampaikan pekerja CPI bisa berkiprah lebih banyak di Pertamina Group karena bisnis migas yang dikelola BUMN ini tidak hanya di hulu, tapi hingga ke hilir.

Komunikasi intensif memang tidak bisa dilakukan hanya sekali. Pertamina menyadari, salah satu aset terpenting dari keberhasilan kegiatan operasional perusahaan di tangan pekerja yang berintegritas tinggi. Karena itu, pekan ini, *subholding upstream* Pertamina juga akan mengadakan *townhall meeting* secara virtual lagi untuk mematangkan rencana pengintegrasian pekerja CPI menjadi pekerja Pertamina Hulu Rokan, anak perusahaan yang menjadi bagian dari *subholding upstream* di wilayah Sumatera.

Yang pasti Pertamina dengan tangan terbuka menyambut para pekerja CPI untuk menjadi pejuang energi di bawah bendera besar Pertamina. Dengan semangat persatuan dan pengabdian, kita bisa saling bersinergi mengelola Blok Rokan bukan hanya demi kemajuan perusahaan, tapi juga demi memperkuat ketahanan energi nasional.

Seorang filsuf Yunani yang hidup puluhan abad yang lalu, Heraclitus, mengatakan tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Hal senada juga pernah dinyatakan oleh Sir Winston Churchill, *there is nothing wrong with change, if it is in the right direction*. Intinya, perubahan adalah sebuah keniscayaan selama di jalur yang benar.

Inilah salah satu keniscayaan tersebut. ●

SOROT

Program OVOO Pertamina

198 Ribu *Outlet* LPG Subsidi Hadir di 61 Ribu Desa

JAKARTA - Pemekaran *outlet* LPG 3 Kg melalui program One Village One Outlet (OVOO) yang dilakukan Pertamina saat ini telah mencapai 198.292 *outlet*, yang beroperasi di 5.605 kecamatan dan 61.092 desa/kelurahan. Dengan jumlah penyebaran ini maka hampir seluruh kecamatan dan desa/kelurahan di Indonesia yang menjadi target program, telah tersedia *outlet* LPG 3 kilogram.

CEO Commercial and Trading Subholding Pertamina, Alfian Nasution menjelaskan Pertamina berkomitmen penuh untuk mendukung pemerintah dalam rangka mengkonversi seluruh wilayah dari penggunaan Mitan ke LPG serta terus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan kelancaran distribusi LPG Subsidi.

"Pertamina terus melakukan pengembangan jaringan LPG 3 Kg, agar *outlet* LPG 3 Kg tersedia di setiap desa/kelurahan sehingga mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat," ucap Alfian pada Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI, Senin, 31 Mei 2021.

Tidak hanya pemekaran *outlet*, untuk memastikan penyaluran LPG Subsidi tepat sasaran, lanjut Alfian, Pertamina melakukan pengawasan berkoordinasi dengan instansi terkait. Menurutnya, secara hukum pengawasan distribusi LPG Subsidi dilakukan oleh Direktorat Jenderal Migas dan bekerja sama dengan



Petugas melakukan pengisian gas ke dalam tabung LPG 3 Kg di Stasiun Pengisian Bahan bakar Elpiji (SPBE) di kawasan Terminal LPG Makassar.

Pemerintah Daerah setempat. "Setiap tahun pelaksanaan penugasan LPG Subsidi tersebut diaudit oleh BPK dan diverifikasi oleh Ditjen Migas," tutur Alfian.

Selain itu, Pertamina juga bekerja sama dengan 12 provinsi dan 154 pemerintah kabupaten/kota guna menggalakkan penggunaan LPG Non Subsidi bagi Aparat Sipil Negara dan Non Usaha Mikro untuk

memastikan subsidi tepat sasaran.

Upaya mendorong masyarakat menengah atas untuk menggunakan LPG nonsubsidi juga terus dilakukan Pertamina melalui berbagai program antara lain Pinky Movement, penukaran/*Trade In* tabung PSO ke NPSO, diskon *Refill* NPSO, *Bundling* Promo, hingga layanan antar LPG melalui Pertamina Delivery Service. ●PTM



SOROT**Sinergi Pertamina dengan MES & BSI****Percepat Pembangunan Pertashop untuk Kemandirian Pesantren**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus melakukan percepatan dalam pembangunan Pertamina Shop (Pertashop) untuk mewujudkan kemandirian pesantren dengan melakukan kerja sama dengan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Melalui kerja sama kemitraan tersebut, Pertamina dan MES akan melakukan pengembangan bisnis Pertashop serta fasilitas pembiayaan di lingkungan Masyarakat Ekonomi Syariah. Sebagai BUMN Energi, Pertamina akan memanfaatkan jaringan pesantren yang berada di lingkungan MES untuk memperluas jaringan distribusi energi melalui pembangunan 1.000 unit Pertashop.

Dalam rangka memudahkan pembiayaan, MES menggandeng Bank Syariah Indonesia, Tbk sebagai pihak yang akan membantu memberikan pembiayaan melalui fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR), pembiayaan investasi, dan pemberian fasilitas perbankan lainnya.

Kerja sama diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman yang dilakukan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bersama dengan Sekretaris Jenderal (Sekjen) MES, Iggi Haruman Achsien, dan Direktur Utama BSI, Hery Gunardi yang disaksikan oleh Wakil Presiden RI, K.H. Ma'ruf Amin serta Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah, Erick Thohir, di Jakarta pada Jumat, 4 Juni 2021.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan Pertamina telah membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk pembangunan Pertashop. Kehadiran Pertashop diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses BBM yang ramah lingkungan, yaitu Pertamina dengan harga yang sama seperti di SPBU. Sebelumnya, Pertamina juga telah membangun Pertashop di pesantren. Melalui kerja sama ini kehadiran Pertashop di lingkungan pesantren akan bertambah.

"Hadirnya Pertashop di pesantren yang berada dalam jaringan MES merupakan bentuk komitmen Pertamina sebagai BUMN, dalam pemerataan energi berkualitas, dan menggerakkan perekonomian nasional dari tingkat desa melalui UMKM dan pemberdayaan masyarakat kecil dengan investasi yang terjangkau," ucap Nicke.

Sebagai bentuk optimalisasi penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pertashop, tambahnya, Pertamina juga bersinergi dengan BUMN lain dalam proses produksi fabrikasi modular bersama dengan sejumlah pabrikan swasta lainnya.

"Kerja sama ini menjadi langkah pasti Pertamina dalam memenuhi energi hingga level pedesaan, menggerakkan ekonomi daerah, mendorong masyarakat untuk menjadi *entrepreneur*, serta mendukung masyarakat untuk menggunakan BBM ramah lingkungan," tambah Nicke.

Sekretaris Jenderal MES, Iggi Haruman Achsien menyambut positif kerja sama dengan Pertamina sebagai salah satu perusahaan negara yang peduli pada pemberdayaan masyarakat.

Menurutnya, Pertashop akan menjadi program inklusif yang akan memberikan dampak parsial bagi penguatan dan kemandirian ekonomi pondok pesantren.

"Kami dari MES menyambut baik program ini. Kehadiran Pertashop menjadi angin segar bagi ekosistem ekonomi pondok pesantren dalam perbedaan ekonomi umat. Kita harapkan Pertashop ini juga membawa manfaat secara parsial tidak hanya bagi pondok pesantren, tapi



FOTO:AND



FOTO:AND



FOTO:AND

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati (atas) bersama dengan Sekretaris Jenderal (Sekjen) MES, Iggi Haruman Achsien (tengah), dan Direktur Utama BSI, Hery Gunardi (bawah) menandatangani Nota Kesepahaman pengembangan Pertashop di lingkungan pesantren yang disaksikan oleh Wakil Presiden RI, K.H. Ma'ruf Amin serta Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah, Erick Thohir, di Jakarta pada Jumat, 4 Juni 2021.

juga masyarakat desa," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama BSI, Hery Gunardi menyampaikan dukungannya sebagai lembaga perbankan berbasis sistem syariah.

BSI berkomitmen mendukung kemandirian pesantren melalui pemberian pembiayaan KUR

atau pembiayaan modal kerja dan investasi untuk pendirian Pertashop serta jasa produk lainnya yang mendukung operasional Pertashop.

Melalui jaringan BSI yang tersebar di seluruh Indonesia, produk dan jasa perbankan ini dapat diakses secara inklusi oleh berbagai segmen, termasuk pesantren. ●PTM/STK

SOROT

Proyek RDMP Kilang Balikpapan Capai 33,09 Persen

JAKARTA - Kemajuan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Kilang Balikpapan hingga saat ini sudah mencapai 33,09 persen. Hal itu disampaikan oleh CEO Subholding Refining and Petrochemical PT Kilang Pertamina International, Djoko Priyono saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi VII DPR RI di Jakarta, Senin, 31 Mei 2021.

Dia juga menyampaikan, Kilang Balikpapan direncanakan *on stream* pada 2024 dengan kapasitas 360 ribu per hari. "Pada fase kedua, dengan adanya *treating* unit baru, kilang bisa mengolah *crude* dengan kandungan sulfur 3,5 persen pada 2026," ujar Djoko.

Dalam kesempatan tersebut, Djoko menyampaikan, PT Kilang Pertamina International mempunyai tugas untuk mengelola kilang dan trading minyak mentah.

"Termasuk melakukan optimasi minyak mentah, mengolah minyak mentah dengan kapasitas 1 juta barel per hari, menjual produk ke *Subholding Commercial and Trading*, mengembangkan produk di Kilang RDMP dan GRR (*Grass Root Refinery*), serta meningkatkan kapasitas dan kualitas



Direktur Utama PT. Kilang Pertamina International, Djoko Priyono menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VII DPR yang digelar di Senayan, Jakarta pada Senin, 31 Mei 2021.

kilang," ucap Djoko memaparkan.

Mendukung pemaparan Djoko tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan bahwa Pertamina sebagai *holding* BUMN Migas memberikan keleluasaan kepada *Subholding Refining and Petrochemical* untuk memilih *crude*

yang menguntungkan kilang agar *Gross Refining Margin* tinggi.

"Kilang tidak boleh rugi. Kilang tidak lagi menjadi *cost center*. Kilang harus mampu menurunkan biaya pemrosesan dan meningkatkan kuantitas produk," ujar Nicke. ●HM



SOROT**Pertamina Tambah Penyalur BBM Satu Harga di NTB**

BIMA, NUSA TENGGARA BARAT - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang merupakan sila kelima dalam Pancasila merupakan hal yang harus diaplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Termasuk dari sisi kesempatan dan kemudahan yang sama bagi seluruh rakyat Indonesia untuk memperoleh akses terhadap energi sebagai salah satu elemen yang penting bagi hidup orang banyak.

Subholding Commercial & Trading Pertamina melalui Marketing Regional Jatimbalinus terus menjalankan Program Bahan Bakar Minyak (BBM) Satu Harga sebagai bentuk nyata pemenuhan hak rakyat Indonesia untuk mendapatkan energi secara sama dan setara di seluruh pelosok negeri. Sampai saat ini di empat provinsi wilayah operasional tersebut sudah terdapat 53 titik BBM Satu Harga yang beroperasi.

Lembaga penyalur itu tersebar di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) yang melayani kebutuhan BBM masyarakat dengan harga yang sama dengan di wilayah lainnya di Indonesia, yakni Rp6.450 per liter untuk jenis Premium dan Rp5.150 per liter untuk Biosolar.

Lembaga penyalur terbaru diresmikan oleh Pertamina, Jumat, 7 Mei 2021, di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB). Dengan beroperasinya SPBU 56.842.06 ini diharapkan dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat setempat. "Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, kini tidak perlu lagi menempuh jarak 15 kilometer untuk membeli BBM," ujar Deden Mochamad Idhani, Unit Manager Communication & CSR Marketing Region Jatimbalinus.

Semangat melayani masyarakat di pelosok juga terus dipersembahkan Pertamina untuk



Proses loading BBM di SPBU BBM Satu Harga, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat.

Indonesia Maju. "Tahun 2021 ini, 17 titik tambahan layanan BBM Satu Harga akan beroperasi di wilayah Jatimbalinus, sampai saat ini sudah beroperasi sebanyak 10 titik tambahan lembaga penyalur BBM Satu Harga yang semakin mempermudah akses masyarakat terhadap energi dalam menunjang kegiatan perekonomian," tambah Deden Idhani.

Sebelum BBM Satu Harga ini beroperasi, masyarakat mendapatkan harga BBM jenis Premium sekitar Rp7.000 - Rp8.000, Peralite sekitar Rp9.000, dan Solar sekitar Rp6.500. "Dengan adanya SPBU BBM Satu Harga ini, masyarakat dapat menikmati harga bahan bakar yang sama dengan wilayah lainnya", tambah Deden Idhani.

Untuk memperlancar distribusi BBM ke

Kecamatan Kempo, salah satu lokasi sarana distribusi BBM Pertamina di Marketing Region Jatimbalinus, Fuel Terminal (FT) Bima tahun ini akan membuka jalur baru ke wilayah itu. "Nantinya, suplai ke SPBU BBM Satu Harga tersebut berasal dari FT Bima dengan jarak tempuh kurang lebih 90 Km dengan menggunakan mobil tangki sehingga masyarakat yang berada di pelosok desa mudah mendapatkan BBM satu harga dengan cepat," ujar Manager FT Bima, Damianus Fery Bayu Permana.

Jaringan dan jalur distribusi BBM Pertamina selalu bertambah hingga ke seantero negeri, dari mulai daerah paling utara Indonesia, sampai ke daerah paling selatan. Titik-titik lembaga penyalur yang melayani BBM Satu Harga sebagai bentuk nyata peran aktif BUMN bagi masyarakat, Pertamina untuk Indonesia Maju. **MOR V**



KIPRAH

Sinergi PGE dan Elnusa

Bersama Kembangkan Teknologi Geotermal

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan PT ELNUSA Tbk (ELNUSA) sepakat bersinergi mengembangkan teknologi geotermal. Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan kerja sama kedua belah pihak, di Kantor Pusat PGE, Menara Cakrawala, Jakarta, Kamis, 3 Juni 2021.

Kesepakatan ini bertujuan untuk pengembangan teknologi geotermal, yaitu pengukuran laju alir dua fasa (*Two Phase Flow Meter*) sebagai terobosan teknologi *geothermal* pertama di dunia. Kerja sama diawali dengan pemanfaatan teknologi ini pada *Field Prototype* untuk uji operasi di lapangan panas bumi sebelum dapat dimanfaatkan secara luas.

Acara dihadiri oleh jajaran Direksi PGE dan Direksi Elnusa secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto mengatakan, kerja sama ini merupakan bentuk komitmen mendayagunakan *institutional knowledge* PGE sebagai perusahaan pionir yang memiliki sejarah pengalaman panjang dalam mengelola pemanfaatan energi bersih panas bumi di Indonesia.

"Dengan kerja sama pengembangan teknologi geotermal dua fasa ini bersama Elnusa, maka PGE memperkokoh sinergi antar

perusahaan di Pertamina Group dalam mengembangkan bisnis *technical services* untuk geotermal. *Technical expertise* PGE ini dibangun melalui pengalaman panjang PGE dalam mengelola energi bersih panas bumi di Indonesia selama hampir 40 tahun. Setelah dilakukan uji operasi, teknologi ini diharapkan dapat digunakan secara luas sebagai kontribusi PGE terhadap pengembangan teknologi geotermal baik di Indonesia maupun dunia internasional," ujar Ahmad Yuniarto.

Ahmad Yuniarto menambahkan, hal yang paling membanggakan dari teknologi ukur laju air fluida dua fasa (*Two Phase Flow Meter*) geotermal ini adalah diciptakan oleh pekerja PGE melalui serangkaian penelitian di Indonesia dan Selandia Baru. "Hingga saat ini belum ada teknologi pengukuran secara *real-time* fluida geotermal pada sumur produksi. Inovasi ini dapat menyajikan *real-time* data untuk memastikan *operational excellence perform* suatu sumur panas bumi sehingga dapat menjaga kualitas sumur tersebut," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir mengemukakan, Elnusa saat ini terus berupaya meningkatkan kapabilitas serta kapasitas melalui kompetensi unggul yang dimilikinya. Elnusa juga memperkuat bisnis *partnership*, baik dalam lingkup Pertamina Group



Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto (kanan) bersama Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir (kiri) usai penandatanganan "Perjanjian Kerja Sama Komersialisasi TWO PHASE Flow Meter Antara PT Pertamina Geothermal Energi dan PT Elnusa Tbk" di Menara Cakrawala, Jakarta, pada Kamis, 3 Juni 2021.

maupun dengan perusahaan nasional dan internasional.

"Kesepakatan ini merupakan salah satu realisasi lanjutan dari kerja sama yang sudah terjalin cukup erat sebelumnya. Selain itu, kerja sama ini juga merupakan salah satu langkah strategis Elnusa untuk masuk lebih jauh ke dalam bisnis energi baru terbarukan. Kami memiliki kompetensi yang unggul pada sisi engineering dan fabrikasi serta pemasaran

produk-produk peralatan teknis yang digunakan dalam operasional geotermal. Sementara itu, PGE memiliki kemampuan teknis dan ilmiah untuk melakukan inovasi atas peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam operasional geotermal. Dengan keunggulan tersebut maka aliansi strategis korporasi bersama dengan PGE ini akan membuat keduanya tumbuh dan maju bersama," tutur Ali. •PGE/ELSA

Soft Launching
Pertamina Digital Signature

Perwira Pertamina* dapat mengakses dan menggunakan penandatanganan personal pada menu **integration** di P-Office dengan melakukan pendaftaran mandiri terlebih dahulu.

*Bagi yang sudah Go Live P-Office

www.pertamina.com

Enterprise IT

135

KIPRAH

SATGAS RAFI 2021

PT PIS Sukses Amankan Distribusi Energi via Laut

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS), sebagai *subholding shipping* PT Pertamina (Persero) sukses mengamankan distribusi energi via laut selama Satgas Ramadan dan Idulfitri (RAFI) 2021. *Subholding shipping* Pertamina ini tetap mengoperasikan armada lautnya untuk melayani kebutuhan masyarakat dan menjamin pasokan energi nasional selama dua momen penting umat Islam di Indonesia tersebut.

Manager Stakeholder Relation PIS, Roberth MV Dumatubun mengatakan, seluruh kapal-kapal PIS beroperasi penuh untuk menyalurkan energi ke kilang-kilang di seluruh Indonesia. "Meskipun dalam kondisi pandemi dan adanya larangan mudik, kami tetap mengoptimalkan layanan agar kebutuhan energi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan prediksi Pertamina dari aspek Commercial & Trading (C&T), *demand* BBM pada Mei 2021 meningkat sekitar 3,6% dan Juni meningkat sekitar 2% dibanding bulan Maret 2021. Hal ini dikarenakan

aktivitas masyarakat yang mulai meningkat," ujarnya.

Pemantauan kondisi stok energi nasional dilakukan oleh Pertamina Command Center dengan menampilkan Join Operation Dashboard (JOD) yang memantau kondisi stok di depot/TBBM/kilang di seluruh Indonesia. PIS bertugas untuk memastikan jumlah, posisi dan kondisi kapal untuk mendukung depot/TBBM/kilang dalam mengantisipasi adanya krisis stok di masing-masing wilayah secara harian. Data yang ditampilkan oleh JOD Shipping terhubung dengan seluruh kapal yang dioperasikan oleh PIS dan petugas yang berperan dalam distribusi kargo melalui kapal sehingga data yang ditampilkan lengkap dan akurat.

Armada kapal yang dikerahkan oleh PIS dalam rangka pengamanan Satgas RAFI ini berjumlah 226 kapal dengan komposisi 154 kapal pengangkut BBM, 36 kapal pengangkut LPG, 11 kapal pengangkut avtur dan 25 kapal COA. Dalam rangka mendukung Satgas RAFI, PIS mempersiapkan kecukupan



FOTO: PIS

jumlah tonase dengan memastikan pemenuhan kapal sesuai dengan Master Program. Selain itu, untuk memastikan kapal dalam keadaan prima selama masa satgas, PIS telah melaksanakan program *Vessel Readiness Monitoring* dari sejak satu bulan sebelum pelaksanaan satgas. Selain memastikan ketersediaan

pasokan energi nasional, saat ini PIS juga terus agresif melakukan penetrasi ke pasar internasional. Salah satu armada PIS yaitu VLGC Pertamina Gas 2 saat ini sedang dalam perjalanan menuju pelabuhan Houston Amerika untuk mengangkut LPG dengan kapasitas 46.000 metrik ton. •PIS

Anak Usaha PIS Siap Tanggunglengi Pencemaran di Seluruh Perairan Indonesia

JAKARTA - Setelah dikukuhkan sebagai *subholding shipping* dari Pertamina (Persero), Pertamina International Shipping (PIS) secara resmi menjadi pemilik saham atas PT Pertamina Trans Kontinental (PTK). Kolaborasi antar dua bisnis ini melahirkan pencapaian yang didapatkan oleh anak usaha PTK yaitu PT Peteka Karya Samudera (PKS) yang telah mendapatkan Izin Usaha Penanggulangan Pencemaran dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla).

Arief Sukmara, Corporate Secretary dari Pertamina International Shipping (PIS) mengatakan, terintegrasinya bisnis PIS dan PTK turut memberikan dampak positif bagi lingkungan, tidak hanya pada sisi bisnis.

"Ini adalah awal yang baik. Dengan mengantongi izin dari Ditjen Hubla tersebut, pencapaian yang diterima PKS akan memberikan nilai tambah untuk PIS sebagai *subholding shipping* tentunya," ujarnya.

Sebagai badan usaha pelabuhan yang melakukan kegiatan usaha perdagangan dan penyimpanan, PKS turut

menjalankan pengusahaan atau pengelolaan pelabuhan, termasuk yang berhubungan dengan kegiatan penanggulangan pencemaran di pelabuhan yang dikelolanya. Dengan adanya Izin Usaha Penanggulangan Pencemaran dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tersebut, PKS dapat berperan aktif melakukan penanggulangan pencemaran di luar pelabuhan yang dikelola sendiri.

Dalam perizinan tersebut, PKS memenuhi ketentuan di dalam Peraturan Menteri Perhubungan No 58 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan, baik dari aspek kesiapan sarana/peralatan dan bahan Penanggulangan pencemaran antara lain memiliki *Oil Boom, Skimmer, Temporary Storage, Sorbent, Dispersant* dan peralatan pendukung lainnya dengan jumlah minimal sesuai ketentuan yang dipersyaratkan, serta memiliki *personel* minimal yang bersertifikat IMO Level 1 dan IMO Level 2.

Sebagai *integrated marine logistics company*, PIS tentunya tidak hanya mengelola bisnis perkapalan, namun termasuk



Transko Dara 3213 Kapal Milik PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)

FOTO: PIS

juga pada skala logistik dan kepelabuhanan atau terminal. Dengan diterbitkan izin ini, turut menandakan peran baru PIS yang semakin kompleks. Melalui PKS, PIS akan melakukan investasi sarana dan peralatan penanggulangan pencemaran sesuai kebutuhan teknis serta melakukan pelatihan untuk mencetak SDM andal dan kompeten guna menunjang

kegiatan tersebut.

"Dari sini kami akan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan SDM andal dan kompeten, sehingga dapat menjadi penyokong perjalanan PIS sebagai *integrated marine logistics co.*," ujar Frits Tommy H. Sibuea, Corporate Secretary PT Pertamina Trans Kontinental (PTK). •PIS

KIPRAH

PGN Digital Transformation 2021

Fokus pada *Customer Experience*

JAKARTA - Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan pengalaman pelanggan yang semakin baik dalam menggunakan gas bumi dengan mudah. Untuk itu, PGN melakukan berbagai inisiatif pelayanan kepada pelanggan (*customer*), pasar (*market*), dan proses bisnis internal (*internal business process*), salah satunya melalui *digital transformation* dengan konsep *customer experience*.

Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz menjelaskan, *Digital Transformation* di PGN dilakukan cukup cepat. PGN yang tadinya berorientasi pada *Customer Centric* kemudian bergeser ke *Customer Experience* mulai 2021.

"*Digital transformation* ini penting karena kita tidak bisa membangun digital berdasarkan apa yang kita ketahui, tetapi berdasarkan pengalaman pelanggan terhadap program kita," ujar Faris pada pertengahan Mei lalu.

Pada 2021, PGN lebih fokus pada *customer experience* untuk membangun sistem digital. Contohnya, PGN meningkatkan desain *website* PGN agar lebih fungsional dalam hal *customer experience optimization* dengan fitur: (1) Simulasi biaya energi gas bumi, (2) Informasi tagihan gas, (3) *Technical service request*, (4) Informasi kemitraan, (5) *Co-branding product* PGN, (6) *Response time* PGN Contact Center yaitu < 8 jam.

PGN Contact Center juga melayani 24 jam. Selain kendala atau keluhan, PGN terbuka terhadap pelanggan yang ingin menyampaikan kritik dan masukan tentang produk maupun layanan PGN agar kinerja ke depannya dapat lebih baik lagi.

Secara historis, PGN telah memiliki aplikasi PGN Register pada 2015 untuk memudahkan pelanggan melakukan registrasi berlangganan gas. Lalu dikembangkan lagi dengan meluncurkan aplikasi PGN Mobile pada 2016 yang dapat diunduh melalui Play Store dan App Store. Saat ini PGN Mobile telah aktif digunakan oleh lebih dari 50.000 pelanggan.

"PGN Mobile juga memuat informasi mengenai tagihan gas bumi, infrastruktur gas bumi PGN, lokasi SPBG, dan fitur lainnya. Kini juga dapat digunakan untuk registrasi *online* berlangganan gas PGN," jelas Faris.

Sedangkan aplikasi Rely On PGN, membolehkan calon pelanggan untuk registrasi secara *online*. Dengan aplikasi ini juga, pendaftaran pelanggan rumah tangga hingga pelaporan proses gas in dapat dipantau secara *real time*. Pelanggan mendapatkan notifikasi langsung melalui SMS atas proses tahapan berlangganan sampai gas mengalir. Lebih dari 167.000 pelanggan telah teregistrasi dengan mekanisme digital dan sudah diterbitkan bukti berlangganan gas.

Lalu ada aplikasi PGN Partner untuk pelaporan aktivitas di lapangan. Sepanjang 2020, lebih dari 10.000 aktivitas lapangan telah dilakukan dalam rangka *gas-in*. Sehingga, tercipta transparansi proses pelaporan pekerjaan lapangan, kejelasan tahapan, dan dokumentasi yang lebih detail.

PGN pun bekerja sama dengan beberapa *channel* pembayaran *online* seperti Tokopedia, Link Aja, Blibli.com, Dana, dan Gopay. Security IT juga disempurnakan untuk melindungi asset informasi penting pelanggan maupun perusahaan.

"Fokus *customer experience* diharapkan dapat memberikan pelayanan yang menyenangkan dan memuaskan, karena pelanggan merasa dihargai selama menggunakan produk gas bumi PGN.



FOTO: PGN



FOTO: PGN

Pelayanan yang baik pun akan meningkatkan loyalitas pelanggan," kata Faris.

Saat ini, PGN memiliki lebih dari 500.000 pelanggan di berbagai sektor, sehingga PGN mengembangkan produk berdasarkan kebutuhan pelanggan dalam menggunakan gas bumi.

PGN meluncurkan produk Gas Data dengan berbagai keunggulannya untuk pelanggan Sinergi (komersial dan industri). Gas Data meliputi informasi pemakaian gas yang tercatat secara *real time*, harian, maupun bulanan. Dengan layanan ini, informasi pemakaian gas dapat diakses secara online dan memudahkan dalam monitoring pemakaian gas.

Product development lainnya, yaitu Gas Deposit. Gas yang sudah dibayarkan namun belum terpakai dapat disimpan selama periode 6 bulan untuk pelanggan Sinergi. Ada juga *Multi Destination Scheme* (Muldes) yaitu akumulasi volume kontrak untuk perusahaan yang memiliki satu induk perusahaan, sehingga bisa mendapatkan fleksibilitas volume penyerapan gas untuk berbagai lokasi.

Pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan perekonomian nasional. Maka PGN menawarkan alternatif solusi yaitu produk Spot Gas untuk pelanggan yang memerlukan gas bumi sesuai kebutuhan. Gas dapat dipesan pada bulan berjalan tanpa memerlukan perubahan kontrak ataupun deposit.

"*Product segmentation* menjadi keunggulan kita dalam memenuhi ekspektasi pelanggan yang beragam. Diimbangi dengan *Improvement* pada program digitalisasi *based on customer experience*," tegas Faris.

Faris menyatakan bahwa pelanggan merupakan komponen penting bagi keberlanjutan bisnis PGN. Selain budaya bisnis untuk meningkatkan kinerja positif perusahaan, PGN juga meningkatkan budaya bisnis yang fokus ke pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi salah satu alasan penting dalam pengambilan keputusan.

"PGN juga terus menerima masukan dari pelanggan di antaranya pembuatan PGN Mobile versi *website*, digitalisasi *platform* pelanggan, memperbanyak *channel payment*, *real time data* yang dapat diakses pelanggan, memperbanyak konten media sosial yang berkaitan dengan edukasi penggunaan gas bumi sehari-hari dan perbaikan infrastruktur PGN secara terjadwal," tambah Faris.

PGN telah memiliki pelanggan aktif di lebih dari 60 Kabupaten/Kota di Indonesia. Ke depannya PGN optimis, pertumbuhan niaga gas bumi akan meningkat, seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan global. Dengan begitu PGN dapat terus berkembang sebagai *Subholding* Gas dan bagian dari *Holding* Migas Pertamina dengan berbagai inovasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. ● PGN

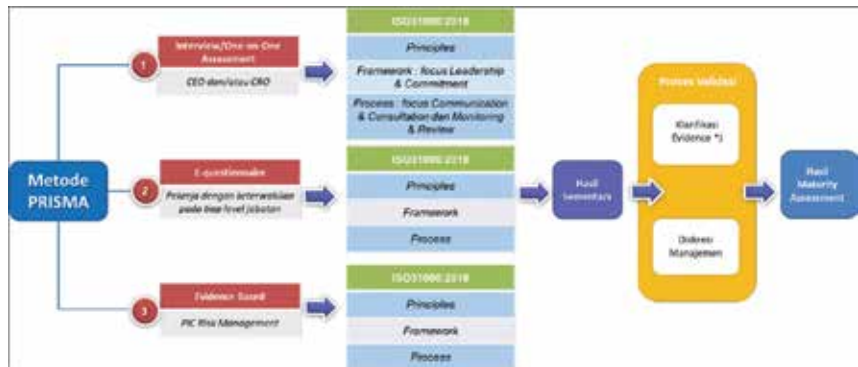
Traction Corner

Pertamina Risk Maturity Self Assessment (PRISMA)

Manajemen risiko menjadi bagian yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kepastian pencapaian sasaran dan tujuan. Manajemen risiko dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih matang dan *forward looking* sesuai tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, dibutuhkan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif untuk mengoptimalkan peran manajemen risiko dalam mendorong pencapaian sasaran perusahaan.

Perusahaan perlu mengetahui efektivitas pelaksanaan dan tingkat kematangan manajemen risiko melalui proses evaluasi dan pengukuran secara komprehensif dan sistematis. Hal ini diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menyusun rencana peningkatan dan penguatan manajemen risiko pada masa mendatang.

Saat ini, fungsi ERM sedang mengembangkan metode pengukuran tingkat kematangan/level maturitas manajemen risiko secara *self assessment* yang disebut PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment). Metode ini dapat mengintegrasikan kaidah penerapan maturitas berbasis ISO31000:2018 dengan kebijakan pengelolaan risiko sebagai aspek teknis parameter penilaian. Selain itu, metode ini dapat digunakan oleh seluruh entitas dalam Pertamina Group sebagai *self assessment tools* yang dapat dilakukan



secara periodik. Metode PRISMA juga dapat membantu dalam membangun level maturitas manajemen risiko sesuai *roadmap* pengembangan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan.

Pengembangan metode PRISMA dilakukan berdasarkan standar ISO 31000:2018 dan *roadmap* pengembangan manajemen risiko Pertamina. *Risk Maturity Level* berdasarkan *roadmap* Pertamina terdiri dari 5 level, yaitu *Initial, Basic, Developed, Managed* dan *Cultured*. Hasil turunan dari standar ISO dan *roadmap* tersebut diperoleh beberapa parameter utama dan teknis yang menjadi basis dalam pengukuran level maturitas implementasi manajemen risiko.

PRISMA memiliki tiga metode pengukuran, yaitu *e-questionnaire, evidence based* dan *interview one-on-one*. *E-questionnaire* menggunakan metode survei kepada beberapa responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dinilai dalam skala *likert*. *Evidence based* merupakan penilaian berdasarkan dokumen *evidence* hasil implementasi manajemen risiko. Sedangkan *interview one-on-one* menggunakan metode wawancara kepada responden dengan jabatan minimal Direktur. Hasil penilaian ketiga metode pengukuran tersebut diintegrasikan sesuai pembobotannya untuk memperoleh level maturitas entitas dalam implementasi manajemen risiko. •DIT. SPPU

RTI NEWS

PROFIL Katalis Hydrotreated Bio Diesel

RESEARCH AND TECHNOLOGY INNOVATION

Terdapat tiga jenis Katalis Hydrotreated Bio Diesel (HBD) yang dikembangkan RTI, yaitu:

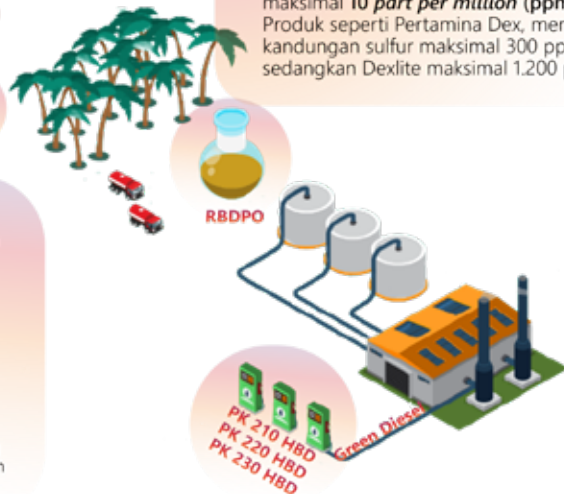
- 1 Katalis PK 210 HBD
- 2 Katalis PK 220 HBD
- 3 Katalis PK 230 HBD

Sebelumnya, Katalis PK 220 HBD telah melalui uji coba dengan umpan 100% *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO)*. Hasilnya, Katalis PK 220 HBD mampu menghasilkan Diesel Nabati dengan kualitas setara Diesel Racing

Inisiasi katalis yang mengkonversi sumber bahan baku nabati menjadi bahan bakar alternatif telah dilakukan sejak 2012 bersama Institut Teknologi Bandung (ITB). Inisiasi dilakukan untuk mengantisipasi berkurangnya cadangan minyak fosil. Hasilnya adalah Katalis PK 210 HBD yang telah melalui tahap uji coba pada tahun 2014 secara *co-processing* di Unit DHTD RU II Dumai

Katalis PK 230 HBD saat ini sedang dikembangkan secara *in-house* atau mandiri sebagai produk lanjutan Katalis PK 220 HBD. Katalis ini juga diberikan tambahan zat aktif yang mampu mengolah baik fosil maupun 100% minyak nabati dengan *lifetime* yang lebih baik dan *temperature* reaksi yang lebih rendah dibandingkan PK 220 HBD

Diesel Nabati yang diproses menggunakan Katalis PK 220 HBD memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan produk Diesel saat ini, terutama dalam hal kandungan Sulfur. Pada Diesel Nabati, kandungan sulfur maksimal 10 *part per million (ppm)*. Produk seperti Pertamina Dex, memiliki kandungan sulfur maksimal 300 ppm sedangkan Dextlite maksimal 1.200 ppm

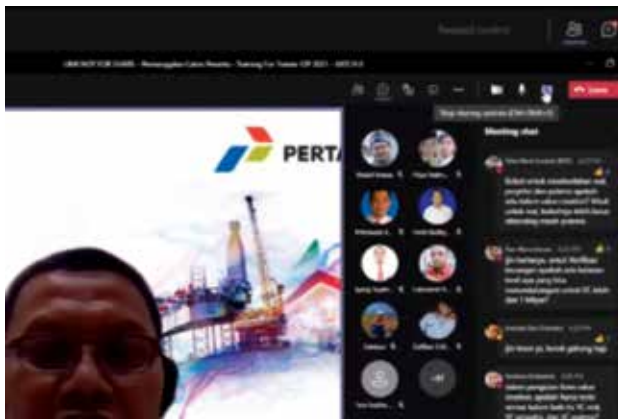




Training of Trainer CIP Tahun 2021: Siap Melesat Capai Target!

Oleh: Quality Management and Standardization

Dalam upaya mencapai target *value creation* CIP Perusahaan tahun 2021 dan *align* dengan strategi perusahaan untuk mencapai target US\$100 billion *revenue* pada tahun 2024. Sangat dibutuhkan pengoptimalan sumber daya pengajar/ *trainer* CIP melalui pelaksanaan *Training for Trainer* (TOT) CIP tahun 2021 yang terbagi dalam *Batch* I dan *Batch* II yang dilaksanakan pada Rabu-Kamis, 2-3 Juni 2021 melalui *m-teams*.



Peserta yang mengikuti TOT ini adalah perwakilan dari masing-masing entitas yang telah menjadi juri sebelumnya. Tentunya pemahaman terkait CIP *Cycle* sudah lebih *expert*. Lulusan dari TOT ini akan ditugaskan sebagai pengajar penulisan risalah CIP ke seluruh lini bisnis Pertamina Group di tahun 2021. Sejumlah 88 peserta tergabung didalam *batch* 1 dan dan sejumlah 82 peserta tergabung dalam *batch* 2, selama 2 hari menerima materi-materi yang akan dibawakan saat pelatihan penulisan risalah di masing-masing entitas/ unit operasi/ region/ regional dan anak perusahaan.

Training of Trainer (TOT) ini dibuka oleh Muhammad Syaifirin selaku Quality Management and Standardization, ditegaskan bahwa TOT ini



bukanlah sebuah *awareness*, namun mempersiapkan para pengajar untuk melaksanakan tugas menyampaikan materi CIP nantinya di masing-masing entitas, sehingga pemahaman atas 6 (enam) modul dan *template* risalah yang disampaikan ini sangat menjadi prioritas utama Fungsi QMS.

Ada sejumlah 5 (lima) perubahan yang dirasakan dalam TOT ini, diantaranya adalah :

1. *Top Topic* CIP 2021 yang sudah disesuaikan dengan *top risk* korporat dan *Align* dengan RJPP 2024
2. Adanya wewenang pengelolaan CIP sesuai *full cycle* CIP di Holding dan Sub Holding pasca transformasi organisasi HSH
3. Penegasan penegasan *paper selection*, untuk melakukan *filter* sebelum ke forum *sharing* CIP, diantaranya di-*review* dari ide-ide yang tidak *common*, *Full cycle* PDCA (implementasi 3 bulan), dan 3R (*Reliable, Replicable, Repeatable*).
4. Penyusunan *Parameter Value Creation Real* yang memudahkan para pengelola QM dan Coach untuk validasi *data value creation cost* sehingga dapat dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Fungsi Keuangan.
5. Simulasi tugas mengajar untuk para peserta sebagai salah satu syarat kelulusan TOT ini juga disampaikan agar dapat dievaluasi apakah materi yang disampaikan telah dipahami dengan baik.

Harapannya kegiatan ini dapat mendukung aspirasi Pertamina Menjadi Global Energi Champion 2024 dengan *Market Value* 100US Bio tahun 2024 dan harapan khususnya, CIP yang selesai 2021 memiliki kualitas dan kuantitas yang luar biasa dan mencapai *roadmap* CIP Pertamina 2021. •

**Perwira AKHLAK, Energizing You !!!
Insan Mutu... Semangat ! Hebat !
PERTAMINA... Jaya !!! Jaya !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

LOSS CONTROL SUMMIT 2021:

Apresiasi Pertamina Kepada Insan Serah Terima Migas

Oleh: Tim Integrated Loss Control

Sepanjang 7 tahun terakhir Pertamina terus berupaya menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kinerja serah terima migas antara lain melalui penekanan angka losses, pencegahan *fraud*, dan *idea generation* sebagai bentuk inovasi di seluruh Unit Operasi Pertamina Grup. Pertamina juga tidak segan untuk memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Insan Serah Terima Migas dan Unit Operasi yang berdedikasi dalam memastikan kinerja serah terima migas berjalan optimal.

Apresiasi ini dikemas dalam acara Loss Control Summit (LC Summit) 2021 yang diselenggarakan di Jakarta, pada Rabu, 2 Juni 2021 secara virtual. Pada tahun ini, LC Summit hadir sebagai forum pertemuan seluruh Insan Serah Terima Migas di Holding dan Subholding Pertamina, serta ditujukan sebagai ajang pemberian penghargaan atas pencapaian kinerja Unit Operasi dan Insan Serah Terima Migas sepanjang tahun 2020.

Bertepatan dengan kegiatan ini pula, diumumkan penghargaan untuk Top 5 Idea Generation - Serah Terima Jagain Losses (IG STMJ). Ide terbaik tersebut dipilih melalui tahapan seleksi mulai dari paper selection terhadap 149 ide yang masuk, presentasi Top 25 kepada dewan juri dan wawancara Top 10 dengan Direksi lintas Subholding yaitu Subholding C&T, Subholding R&P, dan Shipping Co.

Ide dan inovasi terbaik dari IG STMJ akan diimplementasikan dalam bentuk *Continuous Improvement Program* (CIP) untuk menjamin proses berkelanjutan atas pengendalian losses dan akan dikawal penuh oleh fungsi Integrated Loss Control. Kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan di tahun 2021 ini, direncanakan akan dilakukan secara berkesinambungan di tahun-tahun berikutnya.

Direktorat Logistik & Infrastruktur (L&I) Pertamina, Mulyono, dalam sambutannya mengapresiasi kegiatan LC Summit dan mendukung penuh pemberian penghargaan dan pengakuan perusahaan atas upaya terbaik Perwira Pertamina di lini terdepan kegiatan serah terima migas.

Lebih lanjut Mulyono menekankan bahwa sebagai integrator kegiatan operasional di Pertamina Grup, Direktorat Logistik & Infrastruktur menjalankan perannya untuk menjamin efektivitas sinergi antar Subholding dalam menunjang dan memenuhi tugas utama Pertamina melayani masyarakat termasuk melaksanakan penugasan pemerintah, dengan tetap mempertimbangkan aspek profitabilitas masing-masing Subholding.

Direktur Logistik & Infrastruktur bersama 272 Perwira Pertamina dari Unit Operasi termasuk GM Refinery Unit, EGM Regional Marketing serta Direksi Subholding dengan antusias

mengikuti seluruh prosesi pemberian penghargaan LC Summit dan Top 5 IG STMJ sebagai berikut:

PERFORMANCE SUPPLY LOSS INTAKE TERBAIK TAHUN 2020		
Refinery Unit : RU VI Balongan	Regional Marketing : Regional Jatim-Bali	
PERFORMANCE IMPROVEMENT SUPPLY LOSS INTAKE TERBAIK TAHUN 2020		
Refinery Unit : RU III Plaju	Regional Marketing : Regional Papua-Maluku	
PENCEGAHAN FRAUD TERBAIK DI REFINERY UNIT TAHUN 2020		
Refinery Unit : RU III Plaju	Regional Marketing : Regional Sumbagsel	
PERFORMANCE SUPPLY LOSS KAPAL TERBAIK TAHUN 2020		
Kategori Crude : Kapal MT Pangalengan	Kategori Product : Kapal MT Katomas	Kategori LPG : LPGC Prima Lautan II
INSAN SERAH TERIMA MINYAK TERBAIK TAHUN 2020		
Refinery Unit : Zulkifli - RU V Balikpapan	Regional Marketing : Agus Santosa - Regional Sumbagut	

Loss Control Summit 2021

NAMA PESERTA (HOLDING/SUBHOLDING)	JUDUL IDE
Saeiful Sampe & Albi Patria Senoaji (R&P)	Meningkatkan Margin dan Kapasitas CDU Dalam Menjamin Ketahanan Stok BBM Melalui Rekayasa Waste Oil dan Inovasi Fleksibilitas Feed Naphtha Processing Complex Unit Platforming I & II di RU II Dumai
Ichsan Aulya & Reza Octa Ricoh (C&T)	Ant4r (Pantau Terminal Discrepancies)
Adotia Pradika & Aries Purijatmiko (R&P)	Meningkatkan Keakuratan Petugas Pengukur Tanki Melalui Inovasi Alat "Mac-D (Measurement Accurate Dip Tape)" di RU V Balikpapan
Heri Santosa & M. Zaerul Muhtarom (HSSE Corporate)	Pembentukan Puskodal Efektif Cegah Supply Loss Pertamina
Rynaldi Setia Budi & Muhammad Ulii Amri (R&P)	Partial Crude Oil Washing (COW) Pada Kapal Crude Domestik

Top 5 IG STMJ

Pada penyampaian laporan dari VP Integrated Loss Control, Fahrur Roezi mengatakan bahwa upaya yang telah dilaksanakan oleh Insan Serah Terima Migas telah terbukti efektif menekan losses lebih baik dari target *Supply Loss* 0,13% dan *Working Loss* 0,07% dimana batasan tersebut lebih ketat dari standar dunia.

Hal tersebut diamini melalui *closing statement* Direktur Logistik & Infrastruktur kepada Insan Serah Terima Migas untuk mempertahankan kinerja yang sudah sangat baik melebihi batasan standar internasional dan berharap penghargaan ini dapat menambah semangat kinerja Insan Serah Terima Migas Pertamina. •



INSAN SERAH TERIMA MIGAS HEBAT !! PERTAMINA MENDUNIA !!

SOCIAL Responsibility

Halal Day: Pertamina Dukung UMK Go Global

JAKARTA - Adanya sertifikat atau izin usaha sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis yang dijalani oleh usaha mikro dan kecil (UMK). Dengan mengantongi kedua hal tersebut, tingkat kepercayaan dan kualitas produk UMK pun lebih terjamin. Untuk itu Pertamina melalui Rumah BUMN (RB) memfasilitasi mitra binaannya dengan menggelar Halal Day 2021.

Acara yang dilaksanakan secara virtual ini menggandeng beberapa pihak yang berkompeten terkait sertifikasi produk halal, di antaranya Indonesia Halal Lifestyle Centre (IHLC), LPPOM MUI, dan Sucofindo. Selain itu juga dihadirkan pelaku UMK bisnis halal inspiratif yang karyanya sudah berhasil menembus pasar internasional dan *go global*.

Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita membuka langsung kegiatan yang diikuti lebih dari 200 peserta tersebut. Dalam sambutannya, Arya menjelaskan pentingnya sertifikasi halal bagi para pemilik usaha. "Produk yang bersertifikat halal juga menjadi memiliki daya saing yang lebih tinggi dibanding produk yang tidak mencantumkan label halal di produknya," ujarnya.

Untuk itu, Pertamina melalui Program Rumah BUMN memberikan fasilitas bagi pengusaha untuk mengembangkan produknya agar bisa melalui *roadmap* pembinaan, mulai dari tahapan tradisional, *Go Modern, Go Digital, Go Online*, dan akhirnya bisa menembus pasar Nasional hingga Global, termasuk adanya sertifikasi halal di dalamnya.

Sejalan dengan Arya, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) Sapta Nirwandar mengatakan, bahwa Indonesia adalah negara dengan komunitas muslim terbesar di dunia, oleh karenanya Indonesia bisa menjadi poros dari ekonomi halal global. "Tidak hanya kuliner, melainkan juga bisa dalam sektor kosmetik, busana, bahkan hingga karya-karya digital seperti musik dan sejenisnya" tutur Sapta.

Mantan Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kabinet Indonesia Bersatu II periode 2011-2014 ini menambahkan, saat ini tren halal juga makin meluas. Bahkan mulai digemari kalangan



Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita membuka acara Halal Day 2021 yang diikuti lebih dari 200 Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang menjadi mitra binaan Pertamina.

milenial. Sehingga butuh penyesuaian salah satunya terkait digitalisasi. "Halal ini harus mudah di-trace atau dilacak dengan sistem digital, supaya memudahkan orang untuk tahu apakah produk tersebut halal atau tidak," imbuhnya.

Sapta juga memberikan beberapa tips agar para pelaku UMK dapat secara mudah menjadi UMK yang *Go Halal* dan *Go Global* dengan cara memperbaiki kualitas mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan. Selain itu, UMK bisa memanfaatkan *market intelligent* untuk mengetahui potensi produk halal yang besar.

Sementara itu, Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, saat ini Pertamina melalui Program Kemitraan telah memiliki beberapa program untuk menghubungkan UMK dengan pihak dari luar negeri, seperti Forum Bisnis yang digelar pada acara Pertamina SMEXPO tahun

2020 lalu.

"Pertamina bekerja sama dengan Indonesia Diaspora SME-SMI Export Empowerment & Development (ID-SEED), yakni organisasi Diaspora Indonesia di berbagai negara untuk mendampingi UMK agar dapat memasarkan produknya di pasar Global," jelas Fajriyah.

Melalui Rumah BUMN, Pertamina ingin dapat senantiasa menghadirkan energi yang menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM



Beberapa usaha mikro dan kecil yang menjadi mitra binaan Pertamina.

SOCIAL Responsibility

PHE WMO Ajak Petani Binaan Optimalkan Pertanian Organik

BANGKALAN, MADURA - PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) terus berupaya meningkatkan perekonomian kelompok binaan mereka, salah satunya Kelompok Tani Sangga Buana. Anak usaha Pertamina yang masuk dalam Subholding Upstream Zona 11 Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur ini melakukan optimalisasi lahan demplot pertanian seluas 1 hektare yang terletak di Desa Bandangdaja, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur tersebut.

Program Edu Farming yang diprakarsai sejak 2020 ini dimulai dengan diadakannya pelatihan pengelolaan pertanian hemat air, pelatihan manajemen kelompok, pembuatan sarana prasarana untuk pertanian, pembangunan saung kelompok, dan bantuan lainnya. Salah satu anggota Kelompok Sangga Buana, Marsudin bersyukur sejak ada pelatihan dari Pertamina, tanah yang dulunya hanya rumput bisa dikelola kelompok menjadi lahan pertanian yang mendatangkan penghasilan bagi masyarakat.

Setelah berhasil menanam berbagai varietas pada periode tanam sebelumnya, kali ini kelompok mengoptimalkan lahan mereka untuk menanam blewah dan semangka. Pemilihan varietas blewah dan semangka ditujukan karena untuk memenuhi permintaan pasar pada saat Ramadan dan momen Hari Raya Idulfitri.

Semangat dan keuletan dalam merawat dan memanen kelompok tani itu membuahkan hasil yang sangat baik. Pada periode tanam



FOTO: PHE

Anggota Kelompok Tani Sangga Buana menunjukkan buah hasil pertanian organik di lahan seluas 1 hektare yang terletak di Desa Bandangdaja, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

kali ini, mereka berhasil panen 112,5 kilogram blewah dan 599 kilogram semangka. Hasil dari panen ini dipasarkan dengan cara menawarkan langsung ke penjual di pasar atau ke pedagang yang datang langsung ke lokasi pertanian.

"Alhamdulillah sejak dibina oleh Pertamina, kami yang dulunya panen hanya setahun sekali, sekarang bisa panen dalam waktu hanya 2 bulan," ujar Jazzi, Ketua Kelompok Sangga Buana.

Selain rasa buah yang lebih manis, metode pertanian organik yang diterapkan

oleh kelompok menjadi daya tarik tersendiri bagi pasar. Saat ini, pemasaran buah-buahan tersebut telah mampu menjangkau pasar yang ada di Tanjungbumi, Kokop, Sepulu dan Tagungguh, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

"Semoga dengan adanya program pertanian organik ini petani semakin mandiri secara ekonomi dan dapat mengembangkan potensi serta peluang pertanian organik," ujar Rahmat Drajat, Pjs Manager Relation Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur. ●PHE



SOCIAL Responsibility

Tingkatkan Literasi melalui Perpustakaan Digital

Dalam rangka mendukung peningkatan kemampuan literasi generasi muda dan mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, PT Pertamina (Persero) bekerja sama dengan PT Balai Pustaka (Persero) mengulirkan program EduBP. Dalam program ini, Pertamina menyerahkan seperangkat server pintar yang berfungsi sebagai perpustakaan digital dan berisi berbagai konten ebook yang ditampilkan dengan platform khusus *offline*. Berikut beberapa daerah yang sudah mendapatkan perpustakaan digital tersebut.



FOTO: RU II

DUMAI

Dalam meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat, Pertamina Kilang Dumai menghadirkan Pustaka Digital di Kota Dumai pada Senin, 17 Mei 2021. Pustaka Digital EduBP sendiri merupakan program kolaborasi Pertamina dengan Balai Pustaka untuk menghadirkan bahan bacaan secara digital bagi siswa SD, SMP, hingga SMA. "Buku, film maupun audio yang tersedia di EduBP dapat diunduh menggunakan *handphone* masing-masing sehingga dapat dibaca dan dimanfaatkan di mana saja," ujar Unit Manager Communication Relation & CSR Kilang Dumai, Imam Rismanto. ●RU II/IN



FOTO: RU III

PLAJU

Pertamina Kilang Plaju bersama Balai Pustaka hadirkan perpustakaan digital lewat aplikasi EduBP. Perangkat Perpustakaan Digital tersebut secara simbolis diserahkan pada Rabu, 14 Mei 2021 di Kantor Kecamatan Plaju, Kota Palembang. Siti Rachmi Indahsari, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Kilang Plaju menjelaskan, perpustakaan digital tersebut terdiri dari 500 buku bacaan umum, 185 *e-book* buku pelajaran Kurikulum 2013 mulai dari SD hingga SMA, 9.410 buku audio (*audiobook*), serta 72 film animasi dan video yang dapat dinikmati mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Menariknya perangkat ini dapat terhubung ke beberapa *mobile device* secara *offline* atau luring hingga jarak 30 meter. Ahmad Furqon selaku Camat Plaju yang menerima langsung secara simbolis perangkat perpustakaan digital ini, berharap bahwa anak-anak khususnya yang bertempat tinggal di sekitar Kilang Plaju dapat memperoleh tambahan pengetahuan melalui program ini. ●RU III/IN



FOTO: MOR VI

KUBU RAYA

Pertamina berikan bantuan berupa fasilitas perpustakaan digital kepada masyarakat Desa Limbung di Taman Emas Pertamina Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Rabu, 19 Mei 2021. Operation Head DPPU Supadio, Wibisono menyampaikan bantuan fasilitas perpustakaan digital yang diberikan, terdiri dari 2 unit komputer, 1 unit Mikrotik *Router Wireless*, 1 unit Epson *Projector*, 1 unit *Manual Wall Screen*, 1 unit Epson *Printer*, 1 paket *software* paket EduBP dengan lebih dari 1.000 konten *e-book*. ●MOR VI/IN



FOTO: MOR VI

BANJARMASIN

Pertamina melalui Integrated Terminal Banjarmasin bekerja sama dengan Balai Pustaka menyerahkan Pustaka Digital bagi SDN Kuin Utara 4 Banjarmasin. Integrated Terminal Manager Banjarmasin, F. Moris Wungubelen menyerahkan secara simbolis Pustaka Digital ini kepada Asiah selaku Kepala Sekolah SDN Kuin Utara 4, Kamis, 20 Mei 2021. Bersamaan dengan diserahkannya Pustaka Digital, perwira Pertamina dan peserta yang hadir melakukan Deklarasi SDN Kuin Utara 4 sebagai sekolah Ramah Anak melalui penandatanganan komitmen bersama. ●MOR V/IN



FOTO: MOR V

SURABAYA & JOMBANG

Pertamina Pemasaran Regional Jatimbalinus bekerja sama dengan Balai Pustaka menyerahkan perpustakaan digital EduBP untuk Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H. Mas Mansyur, Surabaya dan Pondok Pesantren Fathul Ulum, Jombang. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Rusminto Wahyudi, Sr. Spv. CSR & SMEPP Pertamina Pemasaran Regional Jatimbalinus kepada Pengelola Panti Pondok Pesantren K.H. Muhammadiyah, Syamsu Mukhtar dan Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum, Ahmad Habibul Amin pada Kamis, 6 Mei 2021. Untuk tahun ini, ada sekitar 40 bantuan Perpustakaan Digital yang mendapatkan fasilitas EduBP dari Pertamina, 3 diantaranya berada di wilayah Jatimbalinus. ●MOR V/IN



FOTO: MOR III

BANDUNG

Pertamina melalui Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat bekerja sama dengan Balai Pustaka memberikan bantuan perangkat multimedia kepada Pondok Pesantren Miftahul Falah Ash Shiddiqie, yang berada di sekitar wilayah operasi Pertamina di wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Unit Manager Communication, Relations & CSR Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menjelaskan, dengan adanya perangkat multimedia, baik Pertamina maupun Balai Pustaka berharap para santri maupun guru dapat lebih mudah mengakses berbagai literatur untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Seperti diketahui, sebelumnya akses sumber literatur di pondok pesantren yang berlokasi di Kampung Rancasepat, Kecamatan Rancaekek Kulon ini masih sangat terbatas. Selain karena ketersediaan buku bacaan maupun buku pelajaran yang minim, para santri masih belum memiliki buku-buku pelajaran karena keterbatasan ekonomi. Bantuan perangkat multimedia tersebut terdiri dari *laptop*, *printer*, *stabilizer*, proyektor beserta layar, *wireless router* untuk jaringan internet *wi-fi*, perangkat komputer, papan akrilik, dan spanduk materi edukatif sebagai informasi berupa petunjuk untuk dapat mengakses berbagai sumber literatur di perpustakaan digital bagi 70 orang santri di pondok pesantren tersebut. ●MOR III/IN



FOTO: RU IV

CILACAP

Guna menunjang kegiatan belajar mengajar berbasis komputer dan sumber daya digital, Kilang Pertamina Cilacap memberikan sarana perpustakaan digital kepada Pondok Pesantren (Ponpes) Syafa'atul Qur'an, di Aula Asrama Putra, Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Jumat, 28 Mei 2021. Penyerahan bantuan secara simbolis diserahkan oleh Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Kilang Cilacap, Hatim Ilwan kepada pimpinan Ponpes Syafaatul Quran, K.H. Rahmatullah. Dalam kesempatan itu juga disaksikan oleh perwakilan Balai Pustaka (BP) selaku penyedia perangkat server perpustakaan digital. Bantuan lainnya yang diserahkan, yaitu perangkat proyektor lengkap dengan layar dan *stabilizer*, serta 2 unit komputer. ●RU IV/IN

SOCIAL Responsibility

Komitmen Pertamina Tingkatkan Keterampilan Sahabat Disabilitas

JAKARTA - Pertamina terus berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan sahabat disabilitas di seluruh Indonesia. Hal tersebut diwujudkan dengan melakukan *roadshow* melalui pelatihan keterampilan, *soft skill* serta berbagai bantuan. Pelatihan peningkatan keterampilan dan kompetensi ini dimulai di Kota Bandung, Jawa Barat dan dilanjutkan *roadshow* ke berbagai kota di Indonesia.

Peningkatan *soft skill* bagi sahabat disabilitas di Kota Bandung diselenggarakan di Gedung BRSPSDN Wyata Guna, pada Sabtu, 29 Mei 2021. Hadir dalam kesempatan ini Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Angkie Yudistia. Angkie yang juga penyandang disabilitas ini memberikan pelatihan bagi sahabat disabilitas pada acara tersebut. Ia mengatakan sahabat disabilitas juga memiliki kemampuan yang tak kalah dibanding orang biasa.

"Saya melihat banyaknya potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh teman-teman disabilitas. Oleh karenanya kunjungan saya ke beberapa daerah ingin memastikan bahwa kepala daerah membuat program untuk merangkul sahabat disabilitas," ujar Angkie.

Ia juga mengapresiasi langkah Pertamina untuk program pemberdayaan ini agar sahabat disabilitas bisa lebih mandiri secara ekonomi. "Pertamina memiliki program untuk pemberdayaan teman-teman sahabat disabilitas, supaya bisa lebih mandiri secara ekonomi. Diajari *skill* yang bagus, *workshop* kesehatan mental juga. Saya berharap teman-teman ini punya optimis dan tidak kalah dengan yang non disabilitas agar bisa bersaing di dunia usaha," imbuh Angkie.

Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina akan melakukan *roadshow* bersama Angkie ke beberapa kota di Indonesia untuk program yang sama agar sahabat disabilitas di Indonesia mampu semangat, berdiri, serta mandiri untuk kehidupan ekonominya.

Menurut Fajriyah, hal ini merupakan komitmen Pertamina dalam tanggung jawab sosial perusahaan pada pilar Pertamina Cerdas dan Berdikari, yang sejalan dengan ESG (*Environment, Social, Governance*) sebagai upaya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Dukungan ini khususnya pada poin 4 memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta kesempatan belajar untuk semua dan poin 8 mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dan pekerjaan yang layak bagi semua.

"Program pemberdayaan sahabat disabilitas ini sudah dijalankan oleh teman-teman Pertamina Pemasaran wilayah Jawa Barat serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah, dalam rangka mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan," imbuh Fajriyah.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Arpemkesra) Sekda Kabupaten Bandung Ruli Hadiana mengatakan kegiatan ini mempererat tali silaturahmi antara pemerintah pusat, daerah, dan Pertamina demi terwujudnya kesamaan pemahaman dan komitmen yang tinggi untuk pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak



Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati (kanan) memberikan bantuan secara simbolis Kepala Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Wyata Guna Sudarsono (kiri) dalam acara Peningkatan *Soft Skill* Bagi Sahabat Disabilitas yang diselenggarakan di Gedung BRSPSDN Wyata Guna, Bandung, Sabtu, 29 Mei 2021.



Staf Khusus Presiden RI Angkie Yudistia (kiri) bersama Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati (kanan) berbincang dengan salah satu sahabat disabilitas (tengah) yang mengikuti kegiatan Peningkatan *Soft Skill* Bagi Sahabat Disabilitas yang diselenggarakan di Gedung BRSPSDN Wyata Guna, Bandung, Sabtu, 29 Mei 2021.



Anak-anak Berkebutuhan Khusus dari Yayasan Hidayah (Dreamable) menari di hadapan Staf Khusus Presiden RI dan Bupati Bandung yang berkunjung ke program CSR Dreamable Fuel Terminal Bandung Grup Regional Jawa Barat, Bojongsong, Bandung, Sabtu, 29 Mei 2021.

penyandang disabilitas. "Pemerintah daerah mendukung berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan dan hak-hak para sahabat disabilitas," katanya.

Selain pelatihan peningkatan *soft skill* penyandang disabilitas, Pertamina juga

memberikan bantuan untuk program Sahabat Disabilitas, yaitu *workshop mental health* dan 10.000 masker. Pemberian bantuan ini secara simbolis diterima Kepala Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Wyata Guna Sudarsono. •PTM/IDK